

JCI Daily Data

17-December		7,157.73
Change (dtd/ytd)	-1.39%	-1.58%
Volume (bn/shares)		18.17
Value (tn IDR)		11.80
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,631)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,449.9	-0.61	15.28
S&P 500	6,050.6	-0.39	26.85
Nasdaq	20,108.3	-0.32	33.95
FTSE 100	8,195.2	-0.81	5.97
Nikkei	39,364.7	-0.25	17.63
HangSeng	19,700.5	-0.48	15.56
Shanghai	3,361.5	-0.73	12.99
KOSPI	2,456.8	-1.29	-7.47

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,050	0.19	4.28
EUR/USD	1.050	-0.21	-4.91
GBP/USD	1.271	0.16	-0.17
USD/JPY	153.57	-0.34	8.88

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.064	-0.60	58.20
US	4.393	-0.60	52.70
UK	4.520	8.00	98.10
Japan	1.071	0.80	45.50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.1	-0.89	-2.19
Gold (USD/Onc)	2,663.5	-0.25	28.56
Nickel (USD/Ton)	15,876.0	0.00	-4.38
CPO (MYR/Ton)	4,724.0	-0.71	26.96
Tin (USD/Mtr Ton)	29,246.0	0.00	15.07
Coal (USD/Ton)	130.4	1.24	-10.96

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -1.39% ke level 7,157.73
- Imbal hasil SBN naik +0.8868bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16,050.
- Konsensus ekonom ramal BI kembali tahan suku bunga 6% imbas rupiah yang terus melemah. Serta, The Fed diperkirakan akan pangkas bunga 25bps.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (17/12) sebesar -1.39% di level 7,157, kembali terkoreksi dan menunjukkan pelemahan selama empat hari perdagangan berturut-turut. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.63 triliun atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR17.68 triliun. Seluruh sektor mengalami kemerosotan yang cukup signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor perindustrian (-2.32%) disusul sektor barang baku serta sektor keuangan masing-masing sebesar -1.87% dan -1.56%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.06% pada perdagangan hari Selasa (17/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.19% di level Rp16,050 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global dimana The Fed diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps sementara itu para pelaku pasar juga akan menanti data building permits sebagai acuan prospek ekonomi pasar property AS. Selain itu, UK dan Zona Euro akan merilis inflasi pada peka ini. Sedangkan, sentiment dalam negeri akan dipengaruhi oleh hasil RDG BI dan pergerakan nilai tukar rupiah. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak mixed dengan adanya potensi rebound. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.150 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Kejar Pertumbuhan 5% Tahun Depan, China Naikkan Defisit Anggaran. Para pemimpin China dikabarkan telah sepakat untuk menaikkan defisit anggaran menjadi 4% dari produk domestik bruto (PDB) tahun depan sambil mempertahankan target pertumbuhan ekonomi sekitar 5%. Defisit tersebut akan menjadi angka tertinggi yang pernah tercatat jika terealisasi. Melansir *Reuters* pada Selasa (17/12/2024), rencana tersebut terungkap berdasarkan dua sumber yang mengetahui masalah tersebut. Rencana defisit baru tersebut lebih besar dibandingkan dengan target awal sebesar 3% dari PDB untuk 2024. Rencana itu juga sejalan dengan kebijakan fiskal yang "lebih proaktif" yang digariskan oleh para pejabat terkemuka setelah pertemuan Politbiro bulan Desember dan Konferensi Kerja Ekonomi Pusat (CEWC) minggu lalu, di mana target tersebut disetujui tetapi belum diumumkan secara resmi. (Bisnis Indonesia)

Konsensus Ekonom Ramal BI Kembali Tahan Suku Bunga 6% Imbas Rupiah Loyo. Mayoritas ekonom memproyeksikan Bank Indonesia akan kembali menahan suku bunga acuan BI Rate di level 6%, seiring dengan rupiah yang terus melemah. Kepala Ekonom PT Bank Permata Tbk. (BNLI) Josua Pardede pada awalnya melihat BI Rate dapat turun jika sinyal Fed Fund Rate (FFR) dipangkas pada FOMC Desember 2024 semakin kuat, dan rupiah tidak tembus Rp16.000 per dolar. Namun demikian, Josua memandang sejalan dengan perkembangannya menuju RDG Desember 2024, ruang pemotongan menyempit karena pelemahan rupiah akibat menguatnya indeks dolar AS setelah bank sentral dunia selain The Fed cenderung lebih dovish dalam kebijakan moneter. (Bisnis Indonesia)

The Fed Siap Pangkas Suku Bunga Acuan 25bps. The Fed diprediksi akan memangkas suku bunga sebesar 25bps dalam pertemuan Federal Open Market Committee pada hari ini, Rabu (18/12/2024) pukul 14.00 WIB waktu setempat. Dilansir dari Bloomberg, Rabu (18/12/2024), perekonomian Amerika Serikat (AS) ternyata terus membaik beberapa waktu belakangan. Inflasi turun lebih lambat dari ekspektasi dan pasar tenaga kerja tak melemah seperti yang dikhawatirkan. Oleh sebab itu, Kepala Ekonom SGH Macro Advisors Tim Duy meyakini para pejabat The Fed akan menurunkan suku bunga acuan lebih lambat dari yang diantisipasi sebelumnya. Hanya saja, level suku bunga acuan tersebut masih jauh lebih tinggi daripada estimasi median yang dikeluarkan The Fed pada September lalu yaitu sebesar 2,9%. (Bisnis Indonesia)

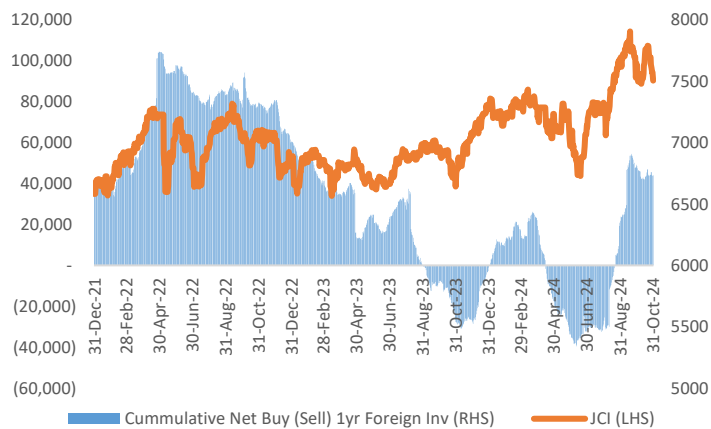
Corporate Actions

Brigit Biofarma (OBAT) Akan Gelar IPO. PT Brigit Biofarma Teknologi Tbk (OBAT) bersiap menggelar *initial public offering* (IPO) sebanyak-banyaknya 170 ribu (28,33%) saham. Perseroan membuka harga penawaran awal di kisaran Rp330-350/saham sehingga nilai seluruh penawaran umum ini sebanyak-banyaknya Rp59,5 miliar. Masa penawaran awal (*bookbuilding*) berlangsung pada 18-23 Desember 2024. Masa penawaran umumnya diperkirakan pada 3-7 Januari 2025, dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 9 Januari 2025. Brigit Biofarma Teknologi juga akan menerbitkan 85 juta waran seri I secara gratis bagi pemegang saham baru. Kegiatan usaha Brigit Biofarma Teknologi (OBAT) adalah bergerak dalam bidang industri maklon herbal, kosmetik, dan minuman fungsional dan botanikal. (Investor Daily)

ADRO Umumkan Bagi Dividen Interim. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) mengumumkan rencana pembagian dividen interim tahun buku 2024 senilai USD200 juta (sekitar Rp3,2 triliun). Data Keuangan per 30 September 2024 yang mendasari pembagian dividen ADRO di antaranya laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk USD1,18 miliar. *Cum date* dividen Alamtri Resources Indonesia (ADRO) di pasar reguler dan negosiasi yaitu pada tanggal 27 Desember 2024. Daftar pemegang saham yang berhak atas dividen ADRO dan pengumuman kurs konversi pada 2 Januari 2025. Adapun tanggal pembayarannya pembayaran pada 15 Januari 2025. (Investor Daily)

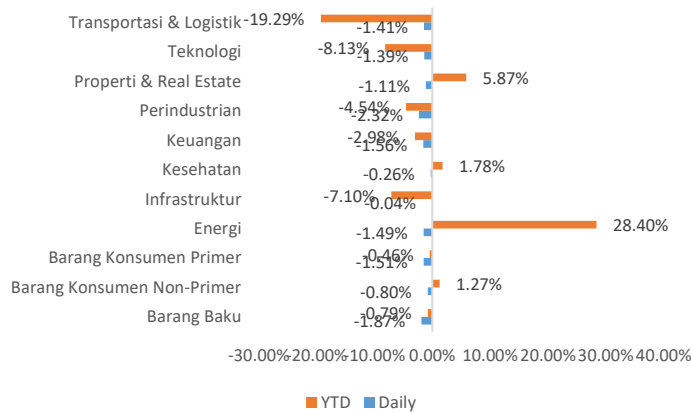
Raja Roti Cemerlang (BRRC) IPO Kisaran Rp200-210. PT Raja Roti Cemerlang Tbk (BRRC) bersiap menggelar *initial public offering* (IPO) sebanyak-banyaknya 291.500.000 (30,01%) saham. Perseroan membuka harga penawaran awal di kisaran Rp 200-210 per saham sehingga nilai penawaran umum perdana saham ini sebanyak-banyaknya Rp 61,21 miliar. Masa penawaran awal (*bookbuilding*) digelar pada 18-20 Desember 2024. Masa penawaran umumnya diperkirakan pada 3-7 Januari 2025, dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Januari 2025. Raja Roti Cemerlang berdiri sejak September 2015 di Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Awalnya, fokus perseroan adalah pada produk tepung roti (*breadcrumbs*) untuk memenuhi kebutuhan toko bahan kue di area Jabodetabek, namun berkembang hingga mencakup pasar nasional. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil IPO dan pelaksanaan waran akan digunakan oleh perseroan untuk modal kerja. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



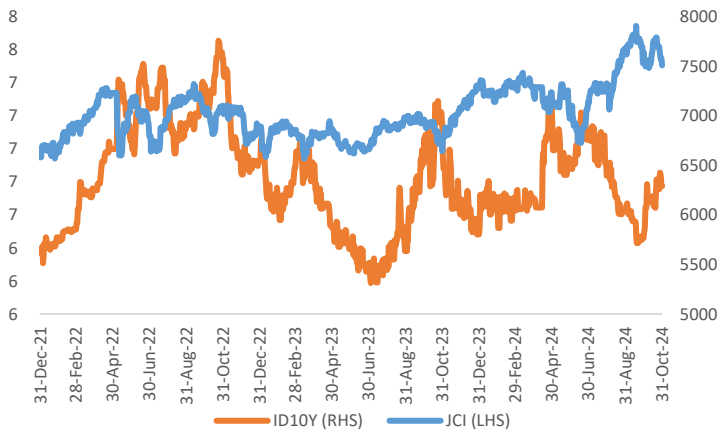
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



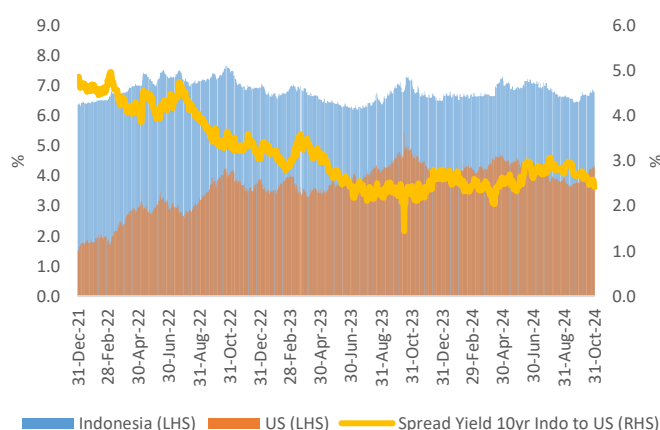
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



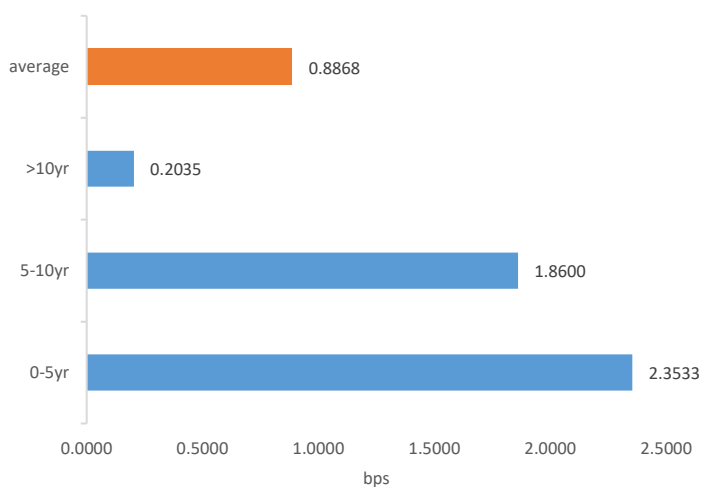
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



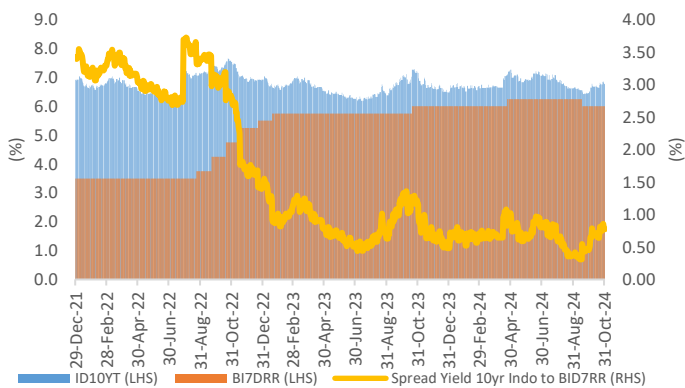
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



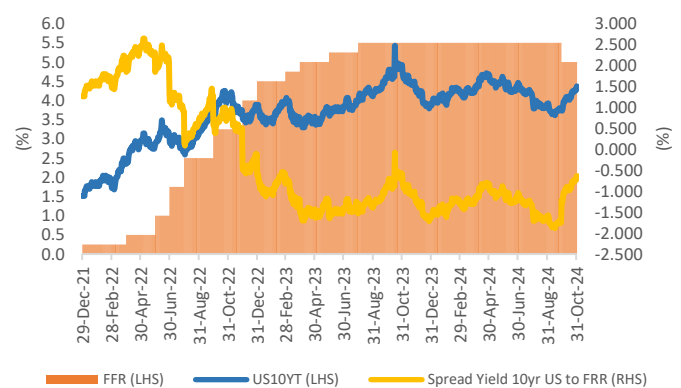
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KJEN	110	82	34.15
2	MMIX	110	82	34.15
3	POLU	2,310	1,855	24.53
4	LION	376	302	24.50
5	ENAK	835	705	18.44
6	ECII	296	252	17.86
7	DMMX	260	228	14.04
8	SSTM	326	286	13.99
9	WAPO	115	105	9.52
10	DIVA	150	137	9.49

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TRUS	840	1,120	-25.00
2	AKSI	214	264	-18.94
3	SNLK	615	750	-18.00
4	TIRA	400	474	-15.61
5	SONA	4,560	5,375	-15.16
6	IFII	199	220	-9.55
7	PNSE	805	880	-8.52
8	SKBM	540	590	-8.47
9	NAIK	204	222	-8.11
10	BKSW	71	77	-7.79

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1,545	13.09
2	BBCA	1,380	11.69
3	BBNI	543	4.60
4	AMMN	503	4.26
5	BMRI	431	3.65
6	GOTO	363	3.07
7	PANI	341	2.89
8	BREN	334	2.83
9	TLKM	315	2.67
10	AADI	270	2.29

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	74,608	6.96
2	BBNI	38,775	3.61
3	AWAN	30,099	2.81
4	BBCA	29,802	2.78
5	GOTO	28,280	2.64
6	PMMP	24,854	2.32
7	PANI	23,733	2.12
8	ADRO	21,016	1.96
9	PSAB	19,786	1.84
10	BREN	19,701	1.84

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.9375	99.7564	6.8606	100.0412	6.6786	100.7323
FR0100	02/15/34	7.0432	97.1988	6.9097	98.0750	6.8811	98.2546
FR0098	06/15/38	7.1094	100.1329	7.0842	100.3491	7.0316	100.8000
FR0097	06/15/43	7.1293	99.9554	7.0881	100.3752	7.0511	100.7500

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5605	6.6990	6.9741	7.5023	9.0146	6.7396	7.0845	7.5821	9.1247
1	6.7717	6.9899	7.3607	8.5320	10.0685	7.0477	7.4705	8.6970	10.1498
2	6.8515	7.0922	7.5434	8.9901	10.5167	7.1640	7.6468	9.0981	10.6396
3	6.8914	7.1776	7.6709	9.2763	10.8472	7.2595	7.7703	9.3653	11.0051
4	6.9260	7.2883	7.7982	9.5129	11.1515	7.3765	7.8975	9.6111	11.3189
5	6.9609	7.4125	7.9272	9.7094	11.4099	7.5039	8.0289	9.8197	11.5680
6	6.9938	7.5325	8.0483	9.8618	11.6075	7.6249	8.1536	9.9773	11.7483
7	7.0224	7.6368	8.1537	9.9724	11.7470	7.7290	8.2628	10.0864	11.8697
8	7.0456	7.7212	8.2403	10.0484	11.8397	7.8126	8.3528	10.1572	11.9469
9	7.0635	7.7860	8.3082	10.0984	11.8986	7.8763	8.4235	10.2010	11.9941
10	7.0767	7.8338	8.3595	10.1303	11.9347	7.9231	8.4771	10.2270	12.0219

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/18/2024	GB	Inflation Rate YoY	November	2.3%	2.6%
12/18/2024	GB	Core Inflation Rate YoY	November	3.3%	3.6%
12/18/2024	ID	Interest Rate Decision	December	6.0%	6.0%
12/18/2024	EA	Inflation Rate YoY	November	2.0%	2.3%
12/18/2024	US	Building Permits Prel	November	1.419M	1.43M

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.